

KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

Enoh^{1✉}, Husen Ali Badri², Fikri Audah Nsy³, Bambang Qamaruzzaman⁴, Qiqi Yuliati Zaqiyah⁵

⁽¹⁾ Universitas Islam Bandung

^{(2), (3), (4), (5)} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

DOI: 10.29313/tjpi.v13i1.13303

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan pengelolaan pembelajaran PAI di Unisba. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan didukung studi literatur hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Unisba sebagai institusi perguruan tinggi Islam menerapkan kebijakan dan praktik baik yang kuat dalam pengelolaan pembelajaran PAI. Struktur kurikulum PAI yang diterapkan di Unisba merupakan kurikulum berbasis kompetensi keislaman. Variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan para pengampu PAI menggambarkan model dan metode yang inovatif. Perhatian pada proses monitoring dan evaluasi berkelanjutan serta dukungan institusional memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Unisba. Implementasi kebijakan ini sejalan dengan visi dan misi Unisba dalam membangun dan mengembangkan generasi yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Upaya perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan untuk memastikan pembelajaran PAI relevan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik

Kata Kunci: Kebijakan; Pendidikan Agama Islam.

Copyright (c) 2024 Enoh, Husen Ali Badri, Fikri Audah Nsy, Bambang Qamaruzzaman, Qiqi Yuliati Zaqiyah.

✉ Corresponding author :

Email Address : enoh@unisba.ac.id

Received 07 April 2024. Accepted 18 Mei 2024. Published 18 Mei 2024.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Dirjen Pendidikan Islam, 2009). Oleh sebab itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari pengembangan potensi mahasiswa dalam memahami nilai-nilai keislaman yang relevan dengan perkembangan zaman. Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam memegang peranan krusial dalam membentuk karakter, sikap, dan pemahaman keagamaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi dan metode pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan relevan dalam konteks pendidikan tinggi.

Berkaitan dengan pendidikan agama Islam, telah muncul berbagai pemikiran dengan menyoroti peran penting kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan penekanan pada pembelajaran aktif yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Beberapa studi terdahulu menyoroti pentingnya integrasi teknologi, penekanan pada pemahaman kontekstual, serta peran aktif dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inspiratif. Diyakini pula bahwa penggunaan platform digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperluas akses terhadap sumber belajar yang bervariasi.

Dengan mengkaji berbagai perspektif dan pendekatan dalam literatur terkait, diupayakan dapat menemukan landasan yang kokoh untuk mengidentifikasi pola kebijakan dan strategi pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif di lingkungan perguruan tinggi, serta menawarkan rekomendasi yang berbasis data untuk peningkatan mutu pembelajaran keagamaan di institusi pendidikan tinggi.

Universitas Islam Bandung (Unisba) sebagai perguruan tinggi swasta yang berlabel dan bercirikan Islam tentu memiliki perspektif dan kebijakan khusus tentang Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI menjadi bagian integral dalam kurikulum Unisba. Fokus pembelajaran atas aspek ajaran Islam tidak hanya memengaruhi pendekatan pembelajaran, tetapi juga kebijakan universitas secara keseluruhan. PAI di Unisba memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, moral, dan pemahaman keagamaan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran singkat dan analisis tentang kebijakan pembelajaran PAI di Unisba dengan fokus pada kurikulum, metode pengajaran, daya dukung dan relevansinya dengan tujuan pendidikan universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. J.W. Creswell (2013), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang kompleks melalui interpretasi data yang terkumpul. Metode ini menekankan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, berfokus pada konteks dan makna yang ditemukan dalam suatu situasi atau pengalaman. Ia menggarisbawahi pentingnya penggunaan pendekatan fleksibel, pengamatan mendalam, serta analisis yang mendalam terhadap data kualitatif untuk menggali insight yang lebih dalam tentang subjek penelitian. Penelitian ini mengandalkan pada analisis dokumen resmi, termasuk situs web universitas, wawancara terbatas dengan pihak terkait, kebijakan akademik, program studi, dan publikasi terkait. Pada tataran peaksanaan kelengkapan data diperoleh melalui kajian literatur yang mencakup jurnal ilmiah, buku referensi, dokumen resmi kebijakan internal Unisba terkait PAI, serta publikasi resmi yang terkait dengan program studi PAI di Unisba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Universitas Islam Bandung (Unisba)

Universitas Islam Bandung (UNISBA) merupakan salah satu perguruan tinggi Islam swasta tertua di Indonesia. Kampus yang beralamat di Jalan Tamansari No.1, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung ini pada awalnya bernama Perguruan Islam Tinggi (PIT) didirikan pada 15 November 1958 oleh sejumlah ulama dan zuama serta tokoh Islam di Jawa Barat. Unisba didirikan dengan harapan dapat membangun generasi yang mampu melaksanakan ajaran Islam dalam arti yang seluas-luasnya. Pendirian kampus ini bertujuan untuk menyiapkan manusia Indonesia yang berpendidikan tinggi, bertanggung jawab terhadap bangsa, negara, dan umat manusia atas dasar pencapaian ridha Allah Swt. Dengan kata lain, Unisba merupakan sebuah perguruan tinggi swasta di Bandung yang didirikan dengan basis keilmuan Islam. Slogan yang sangat populer untuk kampus ini adalah 3 M (Mujahid, Mujtahid, dan Mujaddid).

Kini Unisba berdiri kokoh dengan sepuluh (10) fakultas yang membawahi berbagai program studi yang dikelolanya.

Tabel 1. Prodi di Unisba

Tahun Pendirian	Fakultas/Program
1958	Fakultas Syari'ah
	1958 Program Studi Peradilan Agama
	2002 Program Studi Muamalah
	2019 Program Studi Perbankan Syari'ah
1961	Fakultas Dakwah
	2005 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
1962	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
	1962 Program Studi Pendidikan Agama Islam
	2013 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
1970	Fakultas Hukum
1971	Fakultas Psikologi
1972	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
	1972 Program Studi Statistika
	1983 Program Studi Matematika
	2006 Program Studi Farmasi
	2021 Pendidikan Profesi Apoteker
1973	Fakultas Teknik
	1973 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
	1974 Program Studi Teknik Pertambangan
	1976 Program Studi Teknik Industri
	2016 Program Profesi Insinyur
1979	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
	1979 Program Studi Manajemen
	1980 Program Studi Akutansi
	1985 Program Studi Ilmu Ekonomi
1983	Fakultas Ilmu Komunikasi
	1983 Bidang Kajian Ilmu Jurnalistik
	1983 Bidang Kajian Ilmu Hubungan Masyarakat
	1998 Bidang Kajian Ilmu Manajemen Komunikasi
1998	Program Pascasarjana
	1998 Program Studi Magister Ilmu Hukum
	1999 Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
	2003 Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
	2005 Program Studi Magister Profesi Psikologi

	2006	Program Studi Doktor Ilmu Hukum
	2007	Program Studi Magister Manajemen
	2016	Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
	2017	Program Studi Magister Kenotariatan
	2017	Program Studi Magister Ekonomi Syariah
2004		Fakultas Kedokteran
	2004	Program Studi Pendidikan Dokter
	2008	Pendidikan Profesi Dokter

Kebijakan Pembelajaran PAI di Unisba

Kurikulum PAI

Berdasarkan wawancara dengan kabag PAIPK Unisba, struktur kurikulum yang berlaku di Unisba adalah kurikulum yang disahkan melalui SK Rektor Nomor: 043/A2/SK/Rek/IV/2011 tentang Pemberlakuan Kurikulum PAI. Merujuk Surat Keputusan tersebut, terdapat beberapa piha yang diberi tugas melaksanakan koordinasi, pengawasan, dan pelaksanaannya, yaitu Wakil Rektor bidang Akademik, Para Dekan, ketua prodi, serta tugas khusus kepada ketua Lembaga Studi Islam dan Pengembangan Kepribadian (LSIPK) untuk melakukan supervisi dan evaluasi kurikulum tersebut. Sejak tahun 2021 supervisi dan evaluasi kurikulum PAI dilakukan oleh kantor Wakil Rektor bidang akademik yang dilaksanakan oleh Bagian PAIPK dengan pelaksana lapangan Kasie PAI dan Pesantren (Statuta Unisba yang disahkan oleh Yayasan Unisba Nomor: 266/P-Y-Unisba/10-2021).

Berdasar SK kurikulum tersebut dinyatakan bahwa kurikulum PAI yang berlaku di Unisba sebanyak 7 Mata Kuliah, yaitu: PAI 1/Aqidah, PAI 2/Ibadah yang dilaksanakan melalui kegiatan Pesantren Mahasiswa Baru, PAI III/Fikih Muamalah, PAI IV/Akhlak, PAI V/ Sejarah Peradaban Islam, PAI VI/ Pemikiran Islam, dan PAI VII/ Islam Disiplin Ilmu (IDI) (disesuaikan dengan kajian prodi masing-masing). Sebanyak tujuh (7) mata kuliah PAI ini merupakan mata kuliah PAI mencakup seluruh aspek ajaran Islam. Seluruh mata kuliah PAI tersebut wajib termaktub dalam kurikulum masing-masing prodi non dirosah.

Setiap Mata kuliah dihitung 1 sks, namun dalam proses pembelajaran dilaksanakan setara dengan 2 sks. Setiap nomenklatur mata kuliah PAI di dalam transkrip nilai tertulis 1 sks namun pada proses pembelajaran setara dengan 2 sks. sebagian menyebutnya sebagai Islamic insert dan sebagian lagi menyebutnya sebagai integrasi nilai-nilai ajaran Islam.

Metode Pembelajaran

Model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI sepenuhnya diserahkan kepada para dosen atau tim dosen. Seluruh proses pembelajaran diawali dengan rencana hingga penilaian akhir terekam dan terdokumentasi secara digital dalam Learning Manajemen Sistem (LMS) Unisba dengan nomenklatur e-learning (<https://elearning.unisba.ac.id/>) dan ekuliah (<https://ekuliah.unisba.ac.id/>) yang kembangakan dan dikelola oleh Unit E-learning dan bagian Pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi (Psitek). Setiap pengampu dipastikan sudah memperoleh latihan AA (Applay Approach) atau Pekerti, yang kemudian diimplementasikan dan dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Unisba telah melengkapi struktur organisasi yang melayani pengembangan kompetensi para dosen melalui bagian Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P2AI).

Berdasarkan dokumen RPS dan Berita Acara Perkuliahan (BAP) disampaikan Kasie PAI dan Pesantren bahwa model dan metode pembelajaran PAI yang dirancang dan diimplementasikan oleh para pengampu di Unisba sangat bervariasi mulai dari model kontekstual, problem Based Learning (PBL), Project Based Learning, model interaktif, diskusi, analisis kritis dan lainnya yang disesuaikan dengan tujuan serta isi materi ajar. Pembelajaran PAI juga didukung dengan teknologi pembelajaran jarak jauh yang dapat dilaksanakan secara syncronus dan asyncronus, blended atau hybrid.

Tenaga Pengajar/Dosen

Dalam rangka pelaksanaan amanah dan kebijakan pembelajaran PAI I sampai dengan PAI VII di Unisba, dibutuhkan banyak tenaga pengampu yang mumpuni. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabag PAIPK dan Kasie PAI dan Pesantren, menyatakan bahwa penetapan dosen pengampu PAI sebagian besar direkrut dari fakultas dirosah yang secara administratif dan fungsional telah memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dipastikan bahwa seluruh dosen yang ditugaskan merupakan tenaga-tenaga profesional yang telah memenuhi kualifikasi akademik, fungsional dan administratif.

Khusus untuk penetapan pengampu PAI VII/IDI (Islam Disiplin Ilmu), bagian PAIPK dan Kasie PAI dan Pesantren berkoordinasi dengan pihak prodi untuk menugaskan dosen tertentu di lingkungan program studi sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya.

Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan sistem digital untuk memastikan kesesuaian rencana yang dituangkan dalam RPS dengan pelaksanaan di lapangan. Dalam kegiatan ini, keterlibatan BPM universitas dan BPM fakultas terlibat secara aktif dan dibantu dengan data-data yang terekam di <https://rps.unisba.ac.id/dashboard>. Sedangkan evaluasi proses pembelajaran PAI dilaksanakan oleh Bagian PAIPK, melalui Kasie PAI dan Pesantren secara rutin dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester, yang dihadiri pula oleh pihak yang mewakili rektorat, fakultas, prodi serta para dosen pengampu. Bahan kajian dalam evaluasi pembelajaran terutama tentang keefektifan proses pembelajaran dan masukan-masukan dari stakeholders, khususnya para mahasiswa yang diberi ruang untuk memberikan penilaian atas proses yang dialaminya (<https://kuesioner.unisba.ac.id/index.php>).

Daya Dukung Pembelajaran PAI di Unisba

Deskripsi tentang kebijakan pengelolaan pembelajaran di atas secara tidak langsung telah memberikan gambaran bahwa unisba secara kelembagaan telah memberi support yang luar biasa untuk kelancaran dan keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan pembelajaran PAI. Unisba telah menempatkan ruhul Islam sebagai keunggulan utama dalam visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) yang dikukuhkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2017-2033 (SK Rektor Nomor: 114/E.03/SK/REK/VII/2017), Rencana Strategis Unisba 2021-2025 (SK Rektor: 213/E.02/SK/Rek/X/2021). VMTS Unisba dikuatkan dengan pemberlakuan SK Rektor tentang kurikulum PAI tahun 2011 yang menjadi landasan yuridis formal bagi pelaksana.

Dari sisi struktur organisasi bagian pelaksana PAIPK ditopang oleh bagian P2AI dalam peningkatan profesionalitas para pengampu, sedangkan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran ditopang oleh Badan Penjaminan Mutu Fakultas (BPMF) dan Badan Penjaminan Mutu Universitas (BPMU). Untuk keperluan penjaminan mutu, capaian prestasi dan prosentasi nilai PAI menjadi salah satu rencana dan target mutu yang menjadi indikator sekaligus tagihan pada saat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat prodi, fakultas dan universitas.

Sementara untuk kelancaran proses pembelajaran dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) didukung oleh bagian Psitek yang sekaligus merekam dan dokumentasi secara digital berkaitan dengan proses pembelajaran dan penilaian mahasiswa. Dari sisi Sumber Daya Manusia, Kasie PAI dan Pesantren berkoordinasi dengan para dekan dirosah (fakultas Syari'ah, Dakwah dan Tarbiyah dan Keguruan) untuk penugasan para dosen pengampu yang secara administrasi akademik dan fungsional telah memenuhi persyaratan sesuai peraturan yang berlaku.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Unisba diposisikan sebagai mata kuliah sentral untuk melahirkan lulusan yang berkarakter 3M (Mujahid/pekerja keras; Mujtahid/Pemikir, dan Mujaddid/pembaharu) yang menjadi slogan Unisba. Integrasi kurikulum PAI pada seluruh struktur kurikulum prodi di lingkungan universitas tidak hanya ditujukan untuk pemahaman aspek-aspek keagamaan, tetapi juga bertujuan untuk memberikan landasan moral, etika, dan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sosial dan akademis mahasiswa dan lulusan.

Dengan temuan tersebut pengelolaan PAI di Unisba telah melampaui cakupan PAI perguruan tinggi dituntut untuk melingkupi studi ajaran, nilai-nilai, sejarah, dan praktik keagamaan Islam dengan kedalaman analisis filosofis, teologis, dan hukum Islam. Pembelajaran PAI di Unisba tidak hanya melibatkan sumber-sumber ajaran Islam, baik yang bersifat normatif (Al-Quran, Al-Hadits) maupun dari Islam dan ijtihad ulama, melainkan juga tentang pengembangan Islam disiplin Ilmu (IDI/PAI VII) selaras dengan kajian masing-masing program studi.

Dari sisi tujuan PAI, Unisba mengarahkannya sebagai upaya pendalaman ajaran Islam, pembentukan karakter, etika dan moralitas berlandaskan nilai-nilai Islam, pengembangan keterampilan berpikir kritis dalam konteks keislaman, dan pengembangan disiplin keilmuan. Adapun dari sisi peran, Unisba telah menempatkan PAI untuk menguatkan identitas keislaman para mahasiswa, pembentukan warga negara yang bertanggung jawab, dan penyiapan pemimpin masa depan dengan etika dan moralitas yang tinggi serta berintegritas.

Tugas dan peran dosen dalam implementasi kurikulum dan rancangan model dan metode pembelajaran PAI sangat sentral dan strategis. Dengan kompetensi dan pengembangan profesionalisme para pengampu PAI yang ditopang P2AI memberi indikasi tentang pembelajaran yang berbasis kontekstual, penggunaan metode dan pendekatan diskusi dan analisis kritis, pemanfaatan e-Learning sebagai bagian dari teknologi pembelajaran PAI, pembelajaran berbasis proyek melalui tugas terstruktur, dan pembelajaran PAI berbasis pemecahan masalah dengan mendorong para mahasiswa terlibat dalam upaya pemecahan masalah-masalah keislaman. Dalam konteks ini terkonfirmasi urgensi peran para dosen pengampu dalam proses pembelajaran PAI. Meskipun model dan metode pembelajaran memiliki peran penting, keberhasilannya tetap bergantung pada keterampilan dan kebijakan para pendidik di lapangan.

Berkaitan dengan dengan sistem monitoring, evaluasi, dan daya dukung terhadap kebijakan pengelolaan pembelajaran PAI di Unisba, maka secara tergambar bahwa monitoring dilakukan secara digital, terdokumentasi dalam LMS Unisba, yang diwadahi oleh struktur organisasi pendidikan tinggi Unisba. Evaluasi dilakukan secara rutin dengan melibatkan berbagai pihak terkait dengan melibatkan rektorat, fakultas, prodi, dan mahasiswa. Pada tataran implementasi pengelolaan pembelajaran PAI secara institusional telah disupport secara kuat, baik dari sisi infrastruktur, sarana pra-sarana, teknologi maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni. .

Dengan temuan di atas, secara mendasar kerangka kebijakan Pembelajaran PAI di Unisba telah memberi gambaran tentang kurikulum berbasis kompetensi keislaman yang berfokus pada pengembangan kompetensi keislaman mahasiswa. pendekatan pembelajaran PAI yang inovatif dengan mengadopsi metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa. Memberi penjelasan tentang integrasi nilai-nilai keislaman dalam mata kuliah non-pai dan aktivitas akademik lainnya. Temuan juga memberi gambaran tentang pengembangan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks sosial, budaya, dan ilmiah saat ini. Temuan tentang kebijakan ini juga memberi penjelasan tentang proses evaluasi dan pengembangan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai upaya adaptif dan responsif terhadap kemajuan IPTEKS dan tuntutan zaman.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, kebijakan pembelajaran PAI di Unisba menunjukkan integrasi nilai-nilai Islam dengan pendidikan akademis, memberikan kontribusi pada pengembangan karakter dan pemahaman mahasiswa terhadap ajaran Islam dalam kehidupannya. Unisba menekankan integrasi pemahaman agama dengan konteks modern, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, dan sistem evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Unisba sebagai institusi perguruan tinggi Islam mengadopsi kebijakan dan praktik baik yang kuat dalam pengelolaan pembelajaran PAI. Kurikulum yang berbasis kompetensi keislaman, beragamnya metode pembelajaran, serta perhatian pada monitoring, evaluasi, dan dukungan institusional memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Unisba. Implementasi kebijakan ini sejalan dengan visi dan misi Unisba dalam mengembangkan generasi yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Upaya perbaikan dan penyempurnaan terus dilakukan

untuk memastikan pembelajaran PAI relevan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter mahasiswa melalui sistem penjaminan mutu internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. (2015). *Pendidikan Agama Islam: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Abdullah, N. I., et al. (2016). *Islamic Education: Its Relevance and Importance in the Modern World*. _International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 6_(6), 113-119.
- Abdullah, S. (2016). *Integration of Islamic Values in Higher Education*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Ahmad, S., & Siddiqui, M. H. (2018). *Role and Importance of Islamic Education in Today's Scenario*. _International Journal of Multidisciplinary Research and Development, 5_(8), 1-4.
- Al-Attas, S. M. N. (1980). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.
- Al-Jauhari, R. (2018). *Competency-Based Curriculum in Islamic Education*. Riyadh: Dar Al-Minhaj.
- Al-Mahalli, N. A., & Ja'fari, H. M. (2015). *Integration of Islamic Education in University Curricula*. _Procedia - Social and Behavioral Sciences, 204_, 77-82.
- Aziz, A. M. (2020). *E-Learning in Islamic Education*. Istanbul: Journal of Education Technology.
- Fadhilah, N. (2020). *Contextual Learning in Islamic Education*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, M. (2017). *Contextual Learning and Islamic Education*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghazali, A. M. (2012). *Islamic Education and Its Importance in Contemporary Society*. Cairo: American University in Cairo Press.
- Hamdan, A. R. (2017). *The Role of Islamic Education in Developing Students' Identity and Morality: A Case Study of a Malaysian University*. _Higher Education Studies, 7_(1), 63-74.
- Hamid, A. (2017). *Blended Learning Approach in Islamic Education*. Jakarta: Kencana.
- Hanif, S. (2017). *Structured Task-Based Learning in Islamic Education*. Kuala Lumpur: Karya Bestari
- Hasan, N. (2018). *Islamic Values Integration in Academic Programs*. Riyadh: King Saud University Press.
- Hashim, R., & Hassan, Z. (2015). *The Importance of Islamic Education and Its Evolution in Europe*. New York: Routledge.
- Huda, M. (2017). *Contextualized Learning Materials in Islamic Education*. Bandung: Pustaka Setia
- Ibrahim, A. (2019). *Islamic Competency Framework in Higher Education*. Dubai: Sheikh Mohammed Centre for Cultural Understanding.
- Ibrahim, F. A. (2018). *Critical Thinking in Islamic Education*. Kuala Lumpur: Institut Terjemahan dan Buku Malaysia.
- Ibrahim, I. A. (2010). *The Goals of Islamic Education*. Islamabad: Islamic Research Institute.
- Ismail, H. (2015). *Project-Based Learning in Islamic Education*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karim, R. (2018). *Problem-Based Learning in Islamic Education*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khan, M. A. (2019). *Relevant Learning Materials in Islamic Education*. Islamabad: International Islamic University Malaysia Press.
- Musa, A. A., et al. (2020). *The Impact of Islamic Education on the Formation of Ethical Values Among University Students in Malaysia*. _International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 10_(7), 425-437.
- Nasution, M. (2018). *Continuous Evaluation in Islamic Education*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, A. (2016). *Assessment and Evaluation in Islamic Education*. London: Routledge.
- Rahman, F. (2002). *Islam*. Chicago: University of Chicago Press.
- Rokhman, F. (2020). *Innovative Teaching Methods in Islamic Education*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh, A. (2019). *Discussion-Based Learning in Islamic Education*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.

- Siddiqui, M. H. (2016). *The Significance of Islamic Education in Today's World*. London: Darussalam Publishers.
- Tariq, F., & Riaz, S. (2019). *Objectives of Islamic Education: An Analytical Study*. *_Al-Idah*, 43_(2), 39-54.
- Yusuf, M. (2016). *Utilization of E-Learning in Islamic Education*. Riyadh: King Saud University Press.
- Yusuf, Qardhawi. (2001). *Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka.
- Zain, A. (2019). *Problem-Solving Approach in Islamic Education*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.